BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Penelitian Deskriptif kualitatif adalah proses penelitian yang menjelaskan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan secara mendalam dengan interpretasi ilmiah. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami. Maka peneliti menggunakan metode penelitian tersebut karena akan menggali lebih dalam Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Anak Tunanetra di Sekolah Luar Biasa Negeri A Pajajaran Kota Bandung.

3.2 Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri A Pajajaran Kota Bandung yang beralamat di Jl. Pajajaran No 50 Desa/Kelurahan Pasirkaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung Prov. Jawa Barat – 40171.

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti (Tatang Amirin, dalam Ahmad Rozikin 2017). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Pimpinan (Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah)
b. Koordinator Penguatan Pendidikan Karakter
c. Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka

Aulia Izzati Arma,2022
PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) ANAK TUNANETRADI SLBN A PAJAJARAN KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
e. Guru kelas 1 – 6 SDLB (Wali kelas, guru bidang studi)

3.3 Instrumen penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian Kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. (Sugiyono, 2017)

No	Aspek yang ditanyakan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pelaksanaan dalam intrakurikuler?	
2.	Bagaimana pelaksanaan dalam ekstrakurikuler?	
3.	Bagaimana guru memberikan penguatan dalam nilai jujur?	

Tabel 3.1 Contoh Pedoman Wawancara

No	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
1	Pelaksanaan dalam intrakurikuler	
2	Pelaksanaan dalam ekstrakurikuler	
3	Pelaksanaan dalam nilai jujur	

Tabel 3.2 Contoh Pedoman Observasi

ASPEK	INDIKATOR YANG DITELITI	KET
Pelaksanaan	1. Dokumentasi kegiatan Intrakurikuler	
	2. Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler	

Tabel 3.3 Contoh Pedoman Studi Dokumentasi

3.3.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (1988:151) adalah "cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk memperoleh data yang ingin dikumpulkan dan dicapai, maka peneliti menggunakan beberapa Teknik dalam pengumpulan data selama penelitian". Adapun teknik yang digunakan adalah

1. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek secara langsung dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya. Observasi dilakukan untuk melihat keadaan atau situasi dari masalah yang diamati. Cartwright & cartwright dalam Herdiansyah (2010) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat,mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak dengan kata lain jenis observasi ada dua jenis yaitu observasi partisipan dan non partisipan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif karena dalam observasi ini peniliti terlibat ke dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diteliti atau orang yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian yang digunakan. Adapun observasi partisipatif yang dilakukan adalah observasi

partisipatif yang pasif, dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan penguatan Pendidikan karakter secara langsung tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan dilakukan observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran terkait pelaksanaan penguatan Pendidikan karakter yang dilakukan oleh Sekolah Luar Biasa Negeri A Pajajaran Kota Bandung.

2. Wawancara

Selain menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pelaksanaan, hambatan, dan cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan penguatan Pendidikan karakter. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan secara tertulis. Wawancara akan dilakukan kepada pimpinan (wakil kepala sekolah bidang kurikulum) koordinator penguatan Pendidikan karakter, Koordinator pramuka dan guru kelas sebagai narasumber.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung hasil penelitian. Dokumentasi yang diperoleh juga dapat dijadikan data yang digunakan untuk Analisa.

3.4 Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorangg sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Jika terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti objek yang sama, akan mendapatkan 10 temuan dan semuanya dinyatakan valid, jika yang ditemukan tidak berbeda dengan kenyataan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian yaitu dengan menggunakan ketekunan pengamatan dan cara triangulasi kecakupan referensi. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi Teknik dan sumber

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan unsur-unsur yang sesuai dengan persoalan atau fokus penelitian dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara mendalam. Peneliti hendaknya melakukan pengamatan secara mendalam dan teliti secara berkesinambungan terhadap fakto-faktor yang menonjol. Peneliti juga harus mampu menguraikan data yang telah diteliti secara mendalam.

Triangulasi Teknik adalah Teknik penumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber adalah Teknik penumpulan data dari sumber yang berbeda dengan Teknik yang sama. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara denga nisi suatu dokumen yang berkaitan.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2010, hlm. 336-337) menjelaskan bahwa ‗analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan pada proses selama dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data‘. Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam melakukan analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian/ display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah-langkah dalam analisis data tersebut sebagai berikut

3.5.1 Reduksi Data *(Reduction)*

Data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian membuat ringkasannya, menyeleksi data yang diperlukan, membuang yang tidak perlu dan membuat kategori. Pada proses reduksi data dapat dibantu dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas dan membantu peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3.5.2 Penyajian Data *(Display)*

Penyajian data merupakan tahapan yang dilakukan setelah mereduksi data yang kemudian dipaparkan dalam bentuk narasi, tabel, ilustrasi dan sebagainya yang mempermudah dalam memahami data yang ditemukan. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019, hlm. 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Hal tersebut dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan dapat direncanakan langkah selanjutnya.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan *(Conclusion)*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jauh lebih jelas

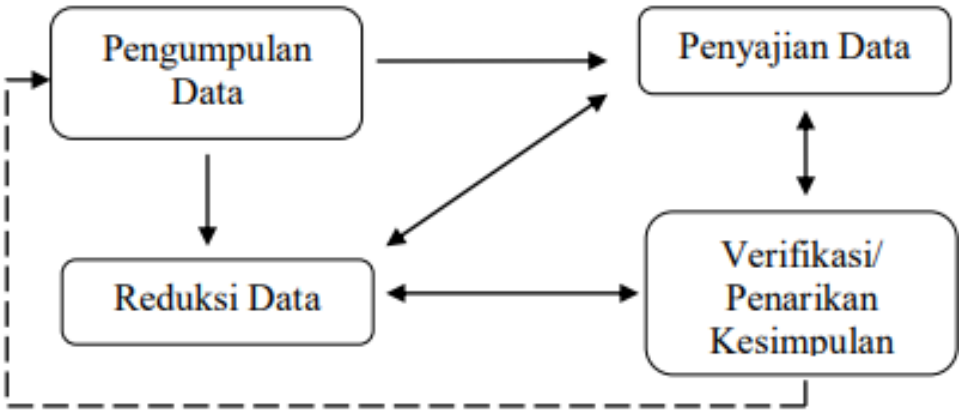

Bagan 3.1 Teknik Analisis data (dalam Sugiyono)

Berdasarkan gambaran tersebut, pengumpulan data beserta 3 kegiatan proses analisis yang disebut sebagai model interaktif (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi) merupakan proses siklus dan interaktif. Artinya, peneliti harus siap untuk melakukan analisis data pada saat sebelum, selama maupun sesudah proses pengumpulan data berlangsung. Kegiatan tersebut secara berulang dapat dilakukan pada saat penelitian, sehingga peneliti harus berkutat pada proses tersebut.